

INSTRAN.org – Moda transportasi kereta api tetap menjadi salah satu pilihan utama pemudik saat pulang ke kampung halaman dan arus balik kembali ke perantauan.

Selain perjalanannya tepat waktu, pemudik juga terhindar dari kemacetan. Berdasarkan data PT Kereta Api Indonesia (KAI), saat ini sudah tembus sekitar 4,6 juta penumpang yang menggunakan jasa kereta api.

“Sampai pagi tadi sudah terangkut 4,6 juta penumpang. Ini masih jalan, prediksi kita 6,4 juta penumpang untuk arus balik dan mudik,” ungkap Direktur Utama (Dirut) PT Kereta Api Indonesia (KAI) Edi Sukmoro di Stasiun Cirebon, Jawa Barat, kemarin.

Edi memaparkan jika berdasarkan jumlah bangku atau tempat duduk yang disediakan, pihaknya memprediksi ada peningkatan sekitar 4% pada musim angkutan Lebaran tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, peningkatan jumlah penumpang mencapai sekitar 9% dibanding tahun lalu. Edi menyatakan hal tersebut bisa terjadi karena adanya penumpang dinamis. “Kalau di kereta api ada istilah penumpang dinamis.

Dinamis itu jadi begini, yang mana kalau ada kereta itu dari Jakarta menuju Semarang, ada yang naik-turun di Cirebon, kemudian ada yang naik lagi dari Cirebon ke Semarang,” tambahnya. Sebelumnya, PT KAI mem - prediksi puncak arus balik ter jadi Minggu (9/6).

Namun, hingga kemarindisemuadaeroperasi (Daop) ternyata volume penum - pang pada saat arus balik masih sangat tinggi. “Arus balik sam - pai hari ini (kemarin) angkanya masih tinggi. Kemungkinan lantaran anak sekolah masih libur,” katanya.

Edi menuturkan, hingga ke - marin tadi tiket kereta api yang terjual sudah mencapai 98%.

Selain itu, pada masa mu dik Lebaran ta hun ini pen um pang KAI juga sudah bisa meng akses co working space di 11 stasiun besar, di antaranya di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Sementara itu, PT KAI Daop 6 Yogyakarta memperpanjang operasional KA Purwosari Lebaran jurusan Purwosari- Solo-Pasar Senen (Jakarta). Dari yang awalnya hanya beroperasi dari 26 Mei-10 Juni, selanjutnya diperpanjang sampai 16 Juni.

Keputusan perpanjangan ini untuk mengakomodasi masih tingginya pe numpang yang mengguna kan KA. EVP PT KAI Daop 6 Yogya - karta Eko Purwanto menjelaskan, jumlah penumpang KA di Daop 6 selama angkutan Leb aran dari 26 Mei-9 Juni se banyak 439.450 orang.

Jumlah tersebut terdiri dari KA utama 291.135 penumpang dan KA lokal 148.315 penumpang. “Dibandingkan periode yang sama tahun sebelum nya meningkat, sebab tahun lalu jumlahnya 396.626 penumpang,” paparnya.

PT KAI Daop 8 Surabaya, Jawa Timur juga memperpanjang operasional KA Sembrani Malam relasi Stasiun Pasar Turi (Surabaya)-Gambir (Jakarta). Seharusnya KA ini beroperasi 1- 9 Juni, namun diperpanjang dari hingga 17 Juni.

Manajer Humas PT KAI Daop 8 Surabaya Soeprpto menjelaskan bahwa jumlah penumpang KA jarak menengah/jauh selama mencapai 572.264 penumpang. Angka ini naik 13% dibandingkan tahun 2018 yang hanya 508.442 penumpang.

priyo setyawan/ lukman hakim/ okezone/ant

Sumber : Koran sindo, Selasa 11 Juni 2019

http://koran-sindo.com/page/news/2019-06-11/0/8/Kereta_Api_Bisa_Angkut_6_4_Juta_Pemudik